



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



**DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Kata Pengantar



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan terhadap orang yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara,

kecelakaan dengan penanganan khusus dan memberikan bantuan pencarian dan pertolongan pada tahap tanggap darurat bencana, serta kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pencarian dan pertolongan, baik di lingkup nasional maupun internasional.

Direktorat Kesiapsiagaan merupakan salah satu unit kerja dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun Laporan

Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang baik, khususnya di Direktorat Kesiapsiagaan, yang merupakan salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel, sehingga tugas dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Januari 2024
Direktur Kesiapsiagaan,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)



Ikhtisar Eksekutif

Pada tahun 2023 ini Basarnas telah melaksanakan amanat Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja ASN dan Transformasi SKP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai ASN untuk pegawai Basarnas. Aplikasi E-Kinerja BKN dan Aplikasi E-Performance merupakan aplikasi yang dipergunakan sebagai dasar manajemen SAKIP di lingkungan Basarnas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Kesiapsiagaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan secara ringkas tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan urusan di bidang siaga dan latihan yang pada tahun 2023 dituangkan dalam 2 (dua) sasaran. Dari kedua sasaran tersebut sebagian sudah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena adanya penyesuaian anggaran, walaupun begitu tingkat capaian sasaran pelaksanaan kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan masih dapat tercapai dengan nilai rata-rata 111,26% dan rata-rata realisasi anggaran

sebesar 89,51%. Nilai rata-rata tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

Meskipun capaian kinerja sudah dapat dikatakan baik, namun masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi antara lain masih belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas maupun kualitasnya, dan juga sarana prasarana dalam pelaksanaan siaga dan latihan masih harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan fungsi sebagai faktor pendukung utama. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain upaya peningkatan kuantitas SDM dengan mengajukan usulan kepada bagian kepegawaian, dari segi kualitas dengan mengikutsertakan personil untuk mengikuti pelatihan sesuai bidang tugasnya, serta kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya untuk memenuhi sarana prasarana juga telah dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan unit terkait yang membidangi sarana dan prasarana. Dengan dilakukan upaya-upaya tersebut diatas, maka diharapkan Direktorat Kesiapsiagaan dapat lebih meningkat kinerjanya.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85,69	101%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100%
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	25,5 menit	16,40 menit	155.49%
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ikhtisa Eksekutif	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Tabel.....	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1. Umum	8
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	10
3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
1. Visi dan Misi.....	13
2. Tujuan dan Sasaran	13
3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	15
4. Perjanjian Kinerja (PK).....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
1. Capaian Kinerja Periode Sebelumnya	19
2. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
3. Analisis Pencapaian Kinerja.....	22
4. Realisasi Anggaran.....	36
5. Pelaksanaan Program Kerja	39
BAB IV PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT	46
1. Permasalahan.....	46
2. Rekomendasi Tindak Lanjut.....	46
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN 1 Dokumentasi Kegiatan	
LAMPIRAN 2 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	
LAMPIRAN 3 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	
LAMPIRAN 4 Response Time	
LAMPIRAN 5 Capaian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Kesiapsiagaan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan.....	11
Gambar 2.1. Peta Strategis Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024.....	14
Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Komposisi Pegawai Direktorat Kesiapsiagaan	12
Tabel 2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Kesiapsiagaan	17
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023	18
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022	20
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023	22
Tabel 3.3. Perbandingan dengan tahun sebelumnya	23
Tabel 3.4. Anggaran pendukung capaian kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan....	25
Tabel 3.5 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	26
Tabel 3.6 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	28
Tabel 3.7 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	30
Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian kinerja Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	31
Tabel 3.9 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	32
Tabel 3.10 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun.....	33
Tabel 3.11 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	34
Tabel 3.12 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	35
Tabel 3.13 Realisasi Penyerapan Anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023.....	38
Tabel 3.14 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Substansi Siaga.....	40
Tabel 3.15 Pencapaian Strategi Substansi Siaga.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang semula berperan sebagai pemerintah (*government*) menjadi pemerintahan (*governance*), menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dimana pola-pola lama penyelenggaraan pemerintah dianggap tidak sesuai lagi bagi tatanan masyarakat yang sudah berubah. Paradigma saat ini, penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk lebih memberi manfaat dan peran kepada masyarakat secara terbuka atau yang sering disebut dengan *good governance*.

Untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik dan terpercaya sesuai dengan semangat reformasi birokrasi, diperlukan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan kinerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil sebagai instrumen untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, efisien, efektif, transparan dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

Penyusunan laporan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan merupakan wujud pertanggungjawaban Direktorat Kesiapsiagaan atas pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Direktorat Kesiapsiagaan sebagai salah satu komponen pendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan senantiasa berupaya meningkatkan standard penyelenggaraan operasi SAR melalui kecepatan respon kesiapsiagaan yang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggaraan SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh mekanisme pengerahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Kesiapsiagaan dalam menunjang operasi SAR juga dilakukan melalui siaga pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh petugas siaga selama 24 jam secara terus menerus. Selain itu dilaksanakan latihan pencarian dan pertolongan sesuai dengan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Kesiapsiagaan dalam rangka mendukung operasi pencarian dan pertolongan memerlukan profesionalisme yang didukung sarana prasarana dan peralatan, mekanisme kerja yang optimal, dan kekompakan di setiap pelaksanaan tugas.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan..

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kedudukan Direktorat Kesiapsiagaan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada di bawah Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

b. Tugas

Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan;
- 2) Penyiapan penyusunan kebutuhan dibidang siaga dan latihan;
- 3) Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dibidang siaga dan latihan;
- 4) Pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi dibidang siaga dan latihan;
- 5) Pengelolaan fasilitas siaga dan latihan;
- 6) Penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan siaga dan latihan;
- 7) Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi dibidang siaga dan latihan; dan
- 8) Penyiapan penyusunan laporan dibidang siaga dan latihan.

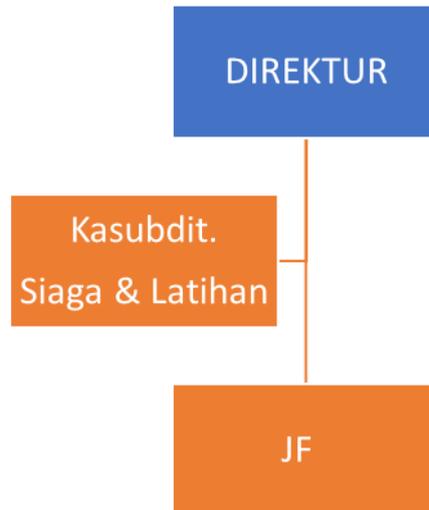
2. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Dengan ditetapkannya Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat Kesiapsiagaan terdiri atas:

- 1) Direktur Kesiapsiagaan;
- 2) Kepala Subdirektorat Siaga dan Latihan;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan

b. Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan berjumlah 54 orang yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada Tahun 2023, sehingga secara umum setiap pekerjaan pada Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dimasa mendatang masih diperlukan penambahan pegawai untuk melengkapi peta jabatan dan staf yang ada mengingat pegawai yang tersedia saat ini belum mencukupi untuk memenuhi peta jabatan di Direktorat Kesiapsiagaan. Jumlah tersebut masih dibawah dari total pegawai yang dibutuhkan yaitu berjumlah 73 orang. Dalam rangka mencapai kebutuhan tersebut, Direktorat Kesiapsiagaan telah melakukan perencanaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan kompetensi, serta pengawasan, pemantauan, dan evaluasi.

PERSONIL	KETERANGAN	
	JUMLAH	JABATAN
	1	Pimti Pratama
	1	Administrator
	16	PKPP / JFT
	2	Analisis Kebijakan / JFT
	2	Arsiparis / JFT
	2	Analisis SAR / JFU
	1	Penyusun
	1	Pranata SAR / JFU
	27	Operator Komunikasi / JFU
	1	Pengelola
	54 orang	

Tabel 1.1 Tabel Komposisi Pegawai Direktorat Kesiapsiagaan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

3. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai visi, yaitu “Terwujudnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) pada kecelakaan dan bencana atas dasar nilai-nilai kemanusiaan”.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai misi, yaitu “Menyelenggarakan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan”.

4. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Terselenggaranya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan.

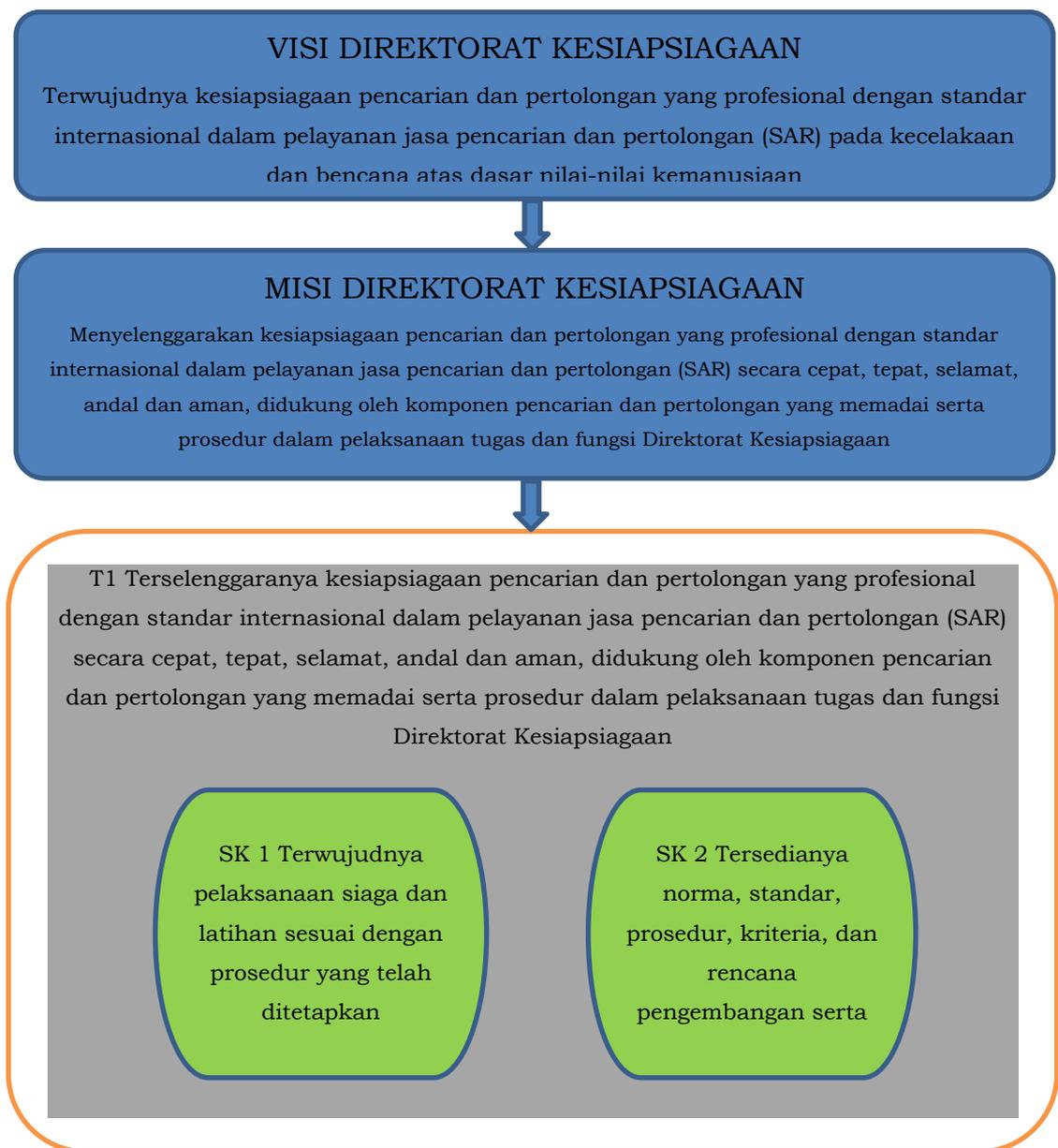
b. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh Direktorat Kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan;

- 2) Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan.

Gambar 2.1 Peta Strategis Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024



3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan sebagaimana telah digariskan tersebut di atas, dengan faktor–faktor kekuatan yang dimiliki berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui kebijakan sebagai berikut:

- a. Penguatan regulasi teknis bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan;
- b. Penguatan kompetensi sumber daya manusia;
- c. Kesiapan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pelaksanaan siaga dan latihan.

ASPEK	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
HUKUM	Melengkapi peraturan di bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	<p>Strategi 1.</p> <p>Penyusunan produk hukum dalam bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan berupa Peraturan Badan, Peraturan Kepala Badan, Petunjuk Teknis dan SOP</p>
KELEMBAGAAN	Melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri	<p>Strategi 2.</p> <p>Mengikuti pertemuan atau forum dalam bidang kesiapsiagaan yang diadakan oleh instansi pemerintah, swasta dan organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>Strategi 3.</p> <p>Melaksanakan kerja sama di bidang kesiapsiagaan dengan instansi pemerintah, swasta</p>

ASPEK	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		dan organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri
	Melakukan restrukturisasi organisasi dalam bidang pelayanan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	<p>Strategi 4.</p> <p>Memperkuat posisi kelembagaan BCC menjadi RCC sebagai ujung tombak Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam rangka pelayanan dukungan koordinasi, pengerahan dan pengendalian dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan</p>
	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam administrasi perkantoran dan pemanfaatan anggaran yang akuntabilitas	<p>Strategi 5.</p> <p>Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam setiap program kegiatan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel</p>
SUMBER DAYA MANUSIA	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	<p>Strategi 6.</p> <p>Menambah jumlah dan kemampuan tenaga siaga BCC yang terdiri dari Kepala Siaga Harian, Asisten, Operator Komunikasi dan Operator Layanan 115</p>
	Melakukan penyeragaman dalam pelayanan kesiapsiagaan kepada seluruh unit pelaksana teknis	<p>Strategi 7.</p> <p>Melakukan bimbingan teknis dan asistensi di bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan</p> <p>Strategi 8.</p>

ASPEK	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		Mengoptimalkan kemampuan petugas siaga khususnya Kepala Siaga Harian seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan melalui proses adaptasi di BCC.
SARANA DAN PRASARANA	Meminta dukungan dari unit kerja eselon II di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung pelaksanaan kesiapsiagaan	<p>Strategi 9. Meningkatkan komunikasi dengan unit kerja eselon II terkait dukungan sarana, prasarana, teknologi dan informasi kesiapsiagaan</p> <p>Strategi 10. Menyusun pemetaan kebutuhan minimal sarana, prasarana, teknologi dan informasi yang akan digunakan dalam pelayanan kesiapsiagaan (BCC)</p>

Tabel 2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Kesiapsiagaan

4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian

keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Pada tahun 2023, Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja yang sudah sesuai dengan bidang tugas dan fungsi sebagai amanah yang menjadi tanggung jawab secara menyeluruh dan menjadi sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,5 menit
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik sumber daya manusia, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

A. Capain Kinerja Periode Sebelumnya

Sebagai dokumen perencanaan yang berkelanjutan, maka capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023 harus memperhatikan capaian dan kendala pada periode kinerja sebelumnya (2022). Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi tahun dasar (*base-line*) serta mengambil pelajaran atas berbagai permasalahan yang dihadapi pada periode sebelumnya.

Dalam Rencana Kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan periode sebelumnya (2022) telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU Direktorat Kesiapsiagaan 2022:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86,27	101,49%

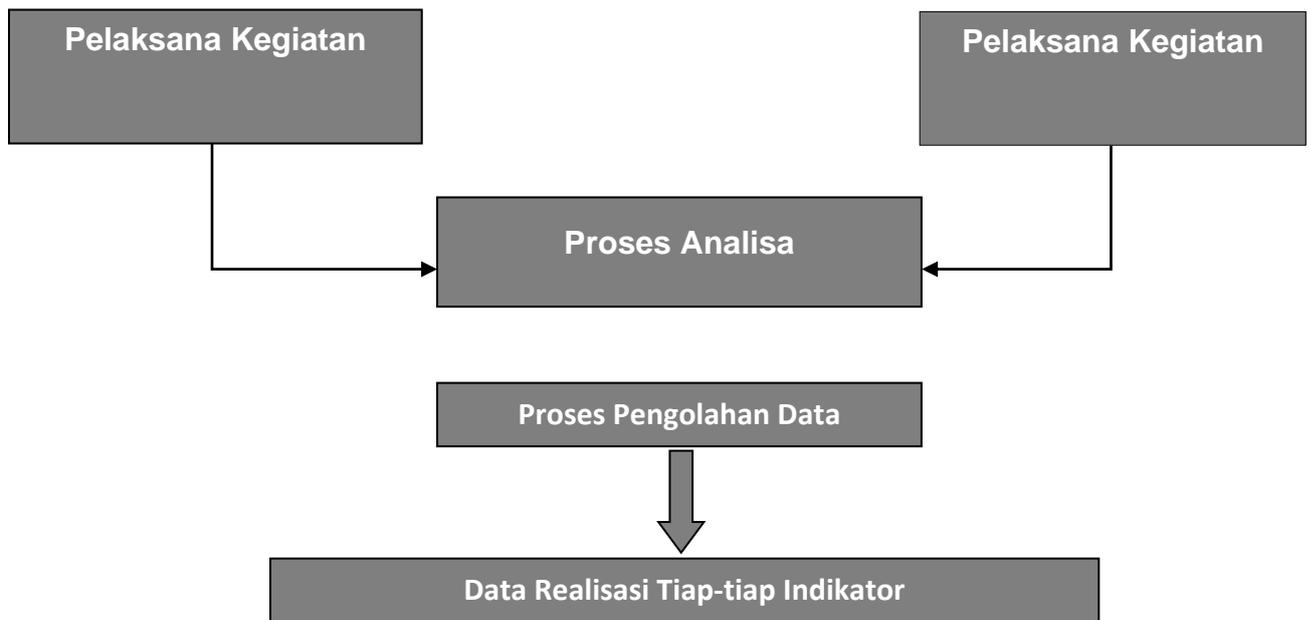
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit	23,52 menit	105,92%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45%
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

Tabel. 3.1. Capaian kinerja tahun 2022

B. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan pada Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing Pelaksana Kegiatan, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa, dari hasil analisa yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan atau analis yang ada di Direktorat Kesiapsiagaan akan didapatkan data-data dan inventarisasi

kendala dan permasalahan, ataupun hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Data-data analisa tersebut dapat dijadikan bahan dalam mengevaluasi untuk perbaikan kedepannya dan juga dari hasil analisa tersebut akan dilakukan pengolahan data, sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut tertuang dalam diagram sebagaimana berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja, dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik:

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

Untuk capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023 diperhitungkan dari indikator kinerja yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1. Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	85,69	100,81%
2. Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,5 Menit	16,4 Menit	155,48%
3. Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	74	100%
4. Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%
5. Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan tersebut merupakan indikator dari pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan, sesuai yang tercantum dalam rencana kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan.

1. Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing–masing indikator kinerja sasaran. Pencapaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023 diukur dari Indikator Kinerja (*Performance Indicator*) sebagai berikut:

a. Capaian sasaran kegiatan “Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan” dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan;

a) Target, Realisasi, dan Capain Indikator Kinerja

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan siaga, sehingga dapat diinventarisir kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan siaga sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \{(rata-rata\ nilai\ A\ x\ 0.4) + (nilai\ B\ x\ 0.6)\}$$

Keterangan:

Nilai A : Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 3 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, prasarana dan fasilitas pendukung;

Nilai B : Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	2022	85	86.27	101,49%
	2023	85	85.69	101%

Tabel 3.3. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen pada siaga rutin dan 1 (satu) komponen pada siaga khusus. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung dengan bobot perbandingan siaga rutin sebesar 0,4 dan siaga khusus 0,6. Untuk tahun 2023 dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 85,69, sehingga tingkat capaiannya sebesar 101%. Terjadinya penurunan sebesar 0,49% dari tahun sebelumnya disebabkan karena pada tahun 2023 ada penambahan Petugas Operator Komunikasi baru yang belum mendapatkan Diklat Dasar Operator Komunikasi.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks siaga pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	410.625.000	162.750.000	Anggaran untuk 3 homebase, hanya 1 homebase yang Sarana udaranya S
	Siaga Lebaran	103.622.000	103.464.825	
	Siaga Natal dan Tahun Baru	560.425.000	554.608.800	
	Siaga SAR Khusus Lainnya	500.000.000	499.400.500	

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Operasional BCC	250.000.000	222.470.640	
	Siaga Rutin Kantor Pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	484.130.000	355.620.690	Anggaran tidak terserap karena adanya penambahan dari relaksasi AA
	Fasilitas Pelaksanaan Siaga	150.000.000	149.840.699	

Tabel 3.4. Anggaran pendukung capaian kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tidak terlepas dari pemeliharaan fasilitas utama maupun fasilitas penunjang siaga, dan juga pemenuhan kualifikasi terhadap petugas siaga dan pemenuhan petugas siaga secara bertahap. Walaupun secara umum untuk personil yang melaksanakan siaga sebagai petugas siaga masih kurang dari kebutuhan. Selain itu juga adanya peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siaga, sehingga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Siaga Rutin, Siaga Awak Sarana Udara, Siaga Lebaran, Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lainnya, Operasional Basarnas Command Center, Pemenuhan Penambah Daya

Tahan Tubuh, Fasilitasi Pelaksanaan Siaga. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang siaga pencarian dan pertolongan.

- e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: pemenuhan petugas siaga sesuai kebutuhan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi petugas siaga, peningkatan kesiapsian sarana dan prasarana, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.

2) Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a) Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian latihan pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana jumlah peserta latihan yang sudah memenuhi kualifikasi maupun yang belum memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan latihan, dan pelaksanaan latihan sudah sesuai prosedur atau belum, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = rata-rata dari kualifikasi peserta latihan,
ketersediaan sarana dan prasarana latihan,
kesesuaian prosedur latihan

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	2022	85	88,73	104,45%
	2023	74	74	100%

Tabel 3.5. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen dalam pelaksanaan latihan, yaitu: kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana latihan, kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan latihan. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung rata-rata ketiga komponen tersebut. Untuk tahun 2023 dari target indeks sebesar 74, capaian yang didapat sebesar 74, sehingga tingkat capaiannya sebesar 100 %.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	400.000.000	381.352.833	
	Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	400.000.000	361.699.625	
	Latihan SAR	565.148.000	534.854.243	

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Indonesia-Australia (Ausindo)			
	Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional	1.131.000.000	960.443.872	
	Latihan Urban SAR	300.000.000	296.370.000	
	Supervisi Latihan	234.852.000	233.265.540	
	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	100.000.000	99.352.750	
	Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	25.000.000	25.000.000	

Tabel 3.6. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan merupakan komitmen yang dilaksanakan oleh penyelenggara dan peserta latihan. Pemeliharaan kemampuan merupakan faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja, tidak lupa juga dukungan kesiapan sarana latihan dan kesesuaian prosedur yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan latihan menjadikan pencapaian keberhasilan yang solid. Faktor lainnya terkait dengan

penyusunan peraturan bidang latihan, sehingga penyelenggara dan peserta mempunyai acuan yang pasti dalam melaksanakan latihan.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Latihan SAR Malindo, Latihan SAR Indopura, Latihan SAR Ausindo, Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional, Latihan Urban SAR, Supervisi Latihan, Fasilitasi Pelaksanaan Latihan dan Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang latihan pencarian dan pertolongan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan negara lain yang terlibat dalam latihan, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

3) Waktu Tanggap (*Response Time*) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a) Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan atau bencana, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata waktu tanggap} = \frac{\text{jumlah waktu tanggap}}{\text{jumlah operasi SAR}}$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2022	26 menit	23,52 menit	105,92%
	2023	25,5 menit	16,40 menit	155,48%

Tabel 3.7. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan waktu saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana sampai tim pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Untuk tahun 2023 dari target indeks sebesar 25,5 menit, capaian yang didapat sebesar 16,40 menit, sehingga tingkat capaiannya sebesar 155,48%

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tanggap (<i>response time</i>)	Sinkronisasi data antara Pusat	-	-	-

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Data Informasi, Direktorat Kesiapsiagaan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan			

Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian kinerja Waktu Tanggap (*Response Time*) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan capaian dalam memenuhi target *response time* merupakan capaian dari kinerja seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hal ini tercapai dikarenakan terselenggaranya kesiapsiagaan dengan baik dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan dan bencana.

- d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian *response time* ini dilaksanakan kegiatan siaga rutin dan pengecekan sarana dan fasilitas pendukung siaga rutin secara berkala untuk menjaga dan memelihara kesiapaan sarana dan fasilitas yang ada.

- e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan pelibatan potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

- b. Capaian Sasaran “Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan

Pencarian dan Pertolongan” dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun.

a) Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Persentase rancangan yang disusun merupakan jumlah rancangan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan yang sudah selesai disusun dibandingkan dengan jumlah target yang akan dicapai, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah rancangan yang sudah disusun}}{\text{Jumlah target yang akan dicapai}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	2022	3 dokumen	3 dokumen	100%
	2023	3 dokumen	3 dokumen	100%

Tabel 3.9. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2023 ini dapat tercapai 100% dengan target 3 dokumen dapat tersusun rancangan peraturan sebanyak 3 dokumen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka sama pencapaiannya sebesar 100%.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya

anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga	205.440.000	201.605.066	
	Penyusunan Standar Biaya	190.960.000	186.828.477	
	Penyusunan Standardisasi Latihan	224.500.000	221.672.214	

Tabel. 3.10. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun merupakan hasil dari pemikiran bersama yang melibatkan unit kerja lain yang terkait dengan peraturan yang mau disusun. Sehingga apa yang dihasilkan sudah menampung semua hal-hal yang terkait.
- d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian kinerja ini telah dilaksanakan kegiatan: Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga, Penyusunan Standar Biaya, Penyusunan Standardisasi Latihan. Dari semua kegiatan tersebut merupakan sebagian kebutuhan dalam penyediaan peraturan di bidang siaga dan latihan, dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan siaga dan latihan.

- e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja dengan melakukan inventarisir kembali hal-hal yang belum terakomodir dalam capaian kinerja ini.

- 2) Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana

- a) Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana dibandingkan dengan jumlah target yang akan dicapai, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah dokumen yang sudah terlaksana}}{\text{Jumlah target yang akan dicapai}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	2022	2 dokumen	2 dokumen	100%
	2023	1 dokumen	1 dokumen	100%

Tabel 3.11. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2023 ini dapat tercapai 100% dengan target 1 dokumen dapat terlaksana sebanyak 1 dokumen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka sama pencapaiannya sebesar 100%, tapi terdapat perbedaan target dan pencapaian penyusunan rancangan peraturan yaitu sebanyak 2 dokumen.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	300.690.000	300.020.636	

Tabel. 3.12. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan

Latihan yang sudah terlaksana merupakan hal-hal yang terkait dengan perencanaan dan pengembangan serta evaluasi yang dilaksanakan dengan melibatkan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Sehingga apa yang dihasilkan merupakan inventarisir dari hal-hal yang terjadi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di bidang Kesiapsiagaan. Hasil tersebut bisa menjadi bahan perbaikan kedepannya.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian kinerja ini telah dilaksanakan kegiatan: Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan. Dari semua kegiatan tersebut dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan di bidang kesiapsiagaan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja dengan melanjutkan hal-hal yang sudah dicapai dan dapat mencakup keseluruhan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Secara garis besar, capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dapat dikatakan Sangat Memuaskan dan sudah memenuhi target capaian kinerja.

2. Realisasi Keuangan

Dalam rangka mencapai sasaran Direktorat Kesiapsiagaan yang telah tercantum dalam rencana kegiatan yang telah disusun, maka pada tahun anggaran 2023 telah dianggarkan pendanaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran setelah relaksasi AA sebesar Rp. 6.536.392.000,00. Dari anggaran tersebut secara garis besar telah dilaksanakan semua program kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023 dengan penyerapan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 5.850.621.410,00 atau persentase pencapaiannya sebesar 89,51%.

Realisasi anggaran yang telah terlaksana tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja. Untuk pencapaian penyerapan anggaran kegiatan yang telah dilaksanakan di Direktorat Kesiapsiagaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REKAPITULASI PENYERAPAN ANGGARAN

No	Kegiatan	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)
1	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	400.000.000	381.352.833	18.647.167	95,34
2	Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	400.000.000	361.699.625	38.300.375	90,42
3	Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	565.148.000	534.854.243	30.293.757	94,64
5	Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional	1.131.000.000	960.443.872	170.556.128	84,92
6	Latihan Urban SAR	300.000.000	296.370.000	3.630.000	98,79
7	Supervisi Latihan	234.852.000	233.265.540	1.586.460	99,32
8	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	100.000.000	99.352.750	647.250	99,35
9	Pengelolaan Ketatusahaan Kesiapsiagaan	25.000.000	25.000.000	25.000.000	100
10	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	300.690.000	300.020.636	669.364	99,78

No	Kegiatan	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)
12	Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga	205.440.000	201.605.066	3.834.934	98,13
13	Penyusunan Standar Biaya	190.960.000	186.828.477	4.131.523	97,84
14	Penyusunan Standardisasi Latihan	224.500.000	221.672.214	2.827.786	98,74
15	Siaga Awak Sarana Udara	410.625.000	162.750.000	247.875.000	39,63
16	Siaga Lebaran	103.622.000	103.464.825	157.175	99,85
17	Siaga Natal	560.425.000	554.608.800	5.816.200	98,96
18	Siaga SAR Khusus Lainnya	500.000.000	499.400.500	599.500	99,88
19	Operasional Basarnas <i>Command Center</i>	250.000.000	222.470.640	27.529.360	88,99
20	Siaga Rutin Kantor Pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	484.130.000	355.620.690	128.509.310	73,46
21	Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	150.000.000	149.840.699	159.301	99,89
		6.536.392.000	5.850.621.410	685.770.590	89,51

Tabel 3.13. Realisasi Penyerapan Anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun
2023

C. Pelaksanaan Program Kerja

1. Subdirektorat Siaga dan Latihan

a. Siaga

- 1) Siaga Pencarian dan Pertolongan (SAR) Rutin Kantor Pusat, terdiri dari:
 - a) Siaga Kagahar Command Center
 - b) Siaga Asisten Command Center
 - c) Siaga Operator Komunikasi
 - d) Siaga Rescue Command Center
- 2) Siaga Crew Helikopter di 3 (tiga) pangkalan:
 - a) Lanud Atang Sanjaya (ATS) Bogor
 - b) Lanudal Tanjungpinang
 - c) Lanudal Surabaya
- 3) Siaga Emergency Call 115
- 4) Siaga Pencarian dan Pertolongan (SAR) Khusus, terdiri dari:
 - a) Siaga Lebaran tahun 2023
 - b) Siaga Natal 2023 dan Tahun Baru 2024
- 5) Siaga SAR Khusus Lainnya, terdiri dari:
 - a) Siaga Khusus F1 Powerboat
 - b) Siaga Khusus KTT ASEAN
 - c) Siaga Khusus KTT ke-43 ASEAN Summit
 - d) Siaga Khusus KTT Archipelago Island State (AIS)
 - e) Siaga Khusus MotoGP
 - f) Siaga Khusus Aquabike
 - g) Siaga Khusus STC Biak
- 6) Operasional Basarnas Command Center
- 7) Siaga Rutin (Penambah Daya Tahan Tubuh)

	7) Siaga SAR Khusus Mandalika	7) Kemenkomarves
Strategi 2. Memperkuat penugasan BCC menjadi RCC sebagai ujung tombak pelayanan pencarian dan pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	Menambah jumlah pegawai sesuai anjab	Belum terlaksana
Strategi 3. Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam setiap program kegiatan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel.	Melaksanakan rapat triwulan dan evaluasi kegiatan	Dilaksanakan
Strategi 4. Menambah jumlah dan kemampuan tenaga siaga BCC yang terdiri dari Kepala Siaga Harian, Asisten, Operator Komunikasi dan Operator Layanan 115	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan Bimtek Aplikasi 115 kepada tenaga PPNPN sebanyak 7 orang 2) Melibatkan unit kerja di Kantor Pusat dalam Siaga BCC 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahun 2023 2) Tahun 2023
Strategi 5. Melakukan bimbingan teknis, asistensi dan supervisi di bidang siaga pencarian dan pertolongan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan asistensi siaga SAR kepada UPT 2) Melaksanakan supervisi dan monitoring siaga SAR di UPT 3) Memberikan Bimtek Wasdal 	Tahun 2023
Strategi 6. Meningkatkan koordinasi dan memberikan umpan balik (<i>feed back</i>) dengan unit kerja eselon II terkait dukungan sarana, prasarana, teknologi dan informasi	Membuat surat kebutuhan pemeliharaan sarpras BCC	Tahun 2023
Strategi 7. Menyusun pemetaan standar kebutuhan sarana, prasarana, teknologi dan informasi yang akan digunakan dalam pelayanan kesiapsiagaan (BCC)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun laporan performance sarana dan prasarana BCC 2) Menyusun standarisasi sarana, prasarana, teknologi dan informasi dalam BCC 	Tahun 2023

Tabel 3.15 Tabel Pencapaian Strategi Substansi Siaga

b. Latihan

- 1) Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo) 2023
 - a) Melaksanakan sidang JKLB 87 di Johor Bahru Malaysia;
 - b) Melaksanakan IPC SAREX Malindo 42 di Yogyakarta;
 - c) Kegiatan Initial Planning Conference (IPC) Malindo di Yogyakarta tanggal 25-27 Juli 2023.
- 2) Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura) 2023
 - a) Pelaksanaan latihan SAR Indopura pada tanggal 28 November - 2 Desember 2023 di Kantor SAR Natuna.
- 3) Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo) 2023
 - a) Kegiatan INSARAG APERE di Australia pada tanggal 21-25 Agustus 2023;
 - b) Pelaksanaan latihan SAR Ausindo pada tanggal 4-8 Desember 2023 di Kantor SAR Merauke.
- 4) Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional
 - a) Mendukung pelaksanaan aquabike di Danau Toba;
 - b) Latihan simulasi VAR dan ESAR di wilayah kerja Kantor SAR Bandung.
- 5) Latihan Urban SAR
 - a) Pelaksanaan Urban SAR Challenge pada bulan Februari di Balai Diklat dan Kantor Pusat;
 - b) Simulasi persiapan pengamanan SAR angkutan lebaran PT KAI pada tanggal 3-14 April 2023 di Stasiun Gambir;
 - c) Penyegaran evakuasi medis udara persiapan pengamanan SAR angkutan lebaran PT KAI pada tanggal 29-31 Maret 2023 di Lanud Atang Sendjaja, Bogor.
- 6) Supervisi Latihan
 - a) Supervisi latihan urban SAR di Balikpapan pada tanggal 3-5 Agustus 2023;
 - b) Asistensi latihan dan monitoring Nataru di Kantor SAR Medan pada tanggal 26-29 Desember 2023.

c. Pengelolaan Fasilitas Siaga dan Latihan

1) Fasilitas Pelaksanaan Siaga

- a) Monitoring Fasilitas Pelaksanaan Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias.;
- b) Monitoring Fasilitas Pelaksanaan Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;
- c) Fasilitas Pelaksanaan Siaga dalam rangka Siaga SAR Khusus Sail Teluk Cendrawasih Tahun 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak;
- d) Monitoring Fasilitas Pelaksanaan Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung;
- e) Sosialisasi Aplikasi SARMAP Untuk Petugas Siaga BCC;
- f) Sosialisasi Dan Diskusi Tentang Dampak Radiasi Peralatan Elektronik Bagi Kesehatan Para Petugas Siaga BCC;
- g) Dukungan Administrasi Persuratan Pemeliharaan Peralatan Di BCC Kepada Biro/Direktorat Terkait.

2) Fasilitas Pelaksanaan Latihan

- a) Rapat koordinasi dan survey bersama meninjau kesiapan Pelabuhan Ciwandan pada masa angkutan lebaran tahun 2023 di Merak, Banten;
- b) Fasilitas Pelaksanaan Latihan dalam rangka Siaga SAR Khusus F1 H2O Powerboat dan Simulasi Protokol Keamanan dan Keselamatan DPSP Danau Toba;
- c) Monitoring Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang;
- d) Monitoring Siaga SAR Khusus Lebaran di Pos SAR Tanggamus;
- e) Rapat Koordinasi Rencana Latihan Bersama HA/DR ASEAN di Mabes Cilangkap;
- f) Survey Latihan SAR Malindo di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak;
- g) GEDSI ITSAP Seminar Promoting Woman and People with Disabilities in Maritime, Search and Rescue : Exchanging

Experience between Indonesia and Australia di Kedutaan Besar Australia;

- h) Fasilitasi Pelaksanaan Latihan dalam rangka Upacara HUT Armada.

3) Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan

- a) Pengelolaan bidang tata usaha di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan.

2. Perencanaan dan Standardisasi

a. Rencana dan Pengembangan

1) Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan

- a) Asistensi dan monitoring di Kantor SAR Gorontalo, Mentawai dan Palangka Raya pada tanggal 14-18 Maret 2023;
- b) Pembahasan Pelaksanaan Siaga (Lembur) pada tanggal 6-7 Juli 2023 di Kantor Pusat;
- c) Pembahasan Jam Operasional Siaga dengan Kemenkeu, Kemenpan, dan BPK pada tanggal 24 Agustus 2023 di Kantor Pusat;
- d) Pelaksanaan evaluasi siaga dan latihan pada tanggal 24-27 Oktober 2023 di Bali.

b. Standardisasi

1) Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga

- a) Melaksanakan uji petik penyusunan SOP di Kantor SAR Ambon pada tanggal 12-16 Juni 2023;
- b) Melaksanakan uji petik penyusunan SOP di Kantor SAR Lampung pada tanggal 9-12 Juli 2023;
- c) Melaksanakan uji petik penyusunan SOP di Kantor SAR Pontianak pada tanggal 24-26 Juli 2023;
- d) Pelaksanaan penyusunan SOP dan penilaian UPT pada tanggal 7-9 November 2023 di hotel Grand Dafam, Jakarta;
- e) Pelaksanaan penyusunan SOP pada tanggal 20-22 November di hotel Akmani, Jakarta;

- f) Melaksanakan uji petik penyusunan SOP di Kantor SAR Kendari pada tanggal 19-22 Desember 2023;
 - g) Sosialisasi dan penyusunan SOP di Unit Siaga SAR Bekasi pada tanggal 27-28 Desember 2023.
- 2) Penyusunan Standar Biaya
- a) Sosialisasi dan evaluasi SBK di Kantor SAR Tanjung Pinang pada tanggal 7-10 Februari 2023;
 - b) Revisi dan penyusunan SBK 2024 pada tanggal 4-5 Mei 2023 di hotel AONE Jakarta;
 - c) Evaluasi pelaksanaan SBK pada tanggal 16-17 Oktober 2023 di hotel Arcadia Jakarta;
 - d) Melaksanakan monitoring dan evaluasi SBK di Kantor SAR Ternate pada tanggal 28 November - 1 Desember 2023;
 - e) Melaksanakan monitoring dan evaluasi SBK di Kantor SAR Tarakan pada tanggal 12-15 Desember 2023.
- 3) Penyusunan Standardisasi Latihan
- a) Uji petik penyusunan standardisasi latihan di Kantor SAR Bandung pada tanggal 28 Agustus - 1 September 2023;
 - b) Pembahasan peraturan penyelenggaraan latihan dan standardisasi latihan pada tanggal 6-7 September 2023 di hotel eL-Royale Jakarta;
 - c) Uji petik penyusunan standardisasi latihan di Kantor SAR Banten dan Jakarta pada tanggal 11-15 September 2023;
 - d) Uji petik penyusunan standardisasi latihan di Kantor SAR Balikpapan pada tanggal 25-27 September 2023;
 - e) Pembahasan standardisasi latihan pada tanggal 19-20 Oktober 2023 di hotel Luminor Pecenongan Jakarta;
 - f) Penyusunan SOP dan standardisasi latihan pada tanggal 1-3 November 2023 di hotel Lumire Jakarta;
 - g) Uji petik penyusunan standardisasi latihan di Kantor SAR Bandung pada tanggal 21-23 Desember 2023.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

1. Terbatasnya jumlah personil yang tersedia untuk mengisi jabatan yang ada di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan;
2. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh pegawai yang ada sehingga terdapat kesulitan dalam menyusun regulasi dan peraturan terkait bidang kesiapsiagaan;
3. Kurangnya jumlah petugas siaga di Kantor Pusat, Kantor SAR/Pos SAR/Unit Siaga SAR sehingga menyulitkan terpenuhinya *response time* yang seharusnya;
4. Terbatasnya kebutuhan SDM baik kuantitas maupun kualitas;
5. Terbatasnya aturan berupa norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;
6. Belum optimalnya integrasi BCC baik secara internal dan eksternal;
7. Terbatasnya teknologi dan informasi yang diaplikasikan di BCC;
8. Fasilitas Siaga di BCC yang tidak bekerja secara optimal;
9. Masih banyak Petugas Operator Komunikasi yang belum mengikuti Diklat Dasar Komunikasi.

B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

1. Pengusulan penambahan pegawai dan mengupayakan agar dapat dipenuhinya kompetensi dan kinerja pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan;
2. Perlunya dilakukan pembinaan secara berkala pada Kantor SAR terkait bidang kesiapsiagaan baik melalui *zoom meeting* dan asistensi/pembinaan dikarenakan masih kurangnya pemahaman terkait pelaksanaan siaga (*response time* dll) pada Kantor SAR;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;

4. Menambah jumlah dan kemampuan tenaga siaga BCC yang terdiri dari Kepala Siaga Harian, Asisten, Operator Komunikasi dan Operator Layanan 115;
5. Melakukan bimbingan teknis, asistensi dan supervisi di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan baik di lingkungan internal dan eksternal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
6. Meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan petugas siaga pencarian dan pertolongan khususnya Kepala Siaga Harian seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan melalui proses adaptasi di BCC (magang);
7. Meningkatkan koordinasi dan memberikan umpan balik (feed back) dengan unit kerja eselon II terkait dukungan sarana, prasarana, teknologi dan informasi;
8. Pengintegrasian siaga Basarnas dan siaga potensi SAR;
9. Pengintegrasian sistem dan informasi dengan Stakeholder yang berkaitan dengan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;
10. Perlunya peremajaan pada fasilitas Siaga di BCC;
11. Perlu penyesuaian program kerja dan anggaran guna mengakomodir kegiatan latihan yang belum termasuk ke dalam program kerja tahunan.

BAB V

PENUTUP

Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2023 secara umum menunjukkan kinerja yang baik, jika dilihat dari jumlah indikator kinerja yang telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Kesiapsiagaan menjadi pedoman kerja dan menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh Direktorat Kesiapsiagaan. Dalam tahun 2023, Direktorat Kesiapsiagaan secara umum telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa sasaran yang masih memerlukan perhatian untuk penyempurnaan.

Laporan Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Direktorat Kesiapsiagaan, serta sebagai alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

Kiranya laporan kinerja ini dapat memenuhi akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Kesiapsiagaan. Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi dalam perencanaan program kerja dan anggaran dimasa yang akan datang.

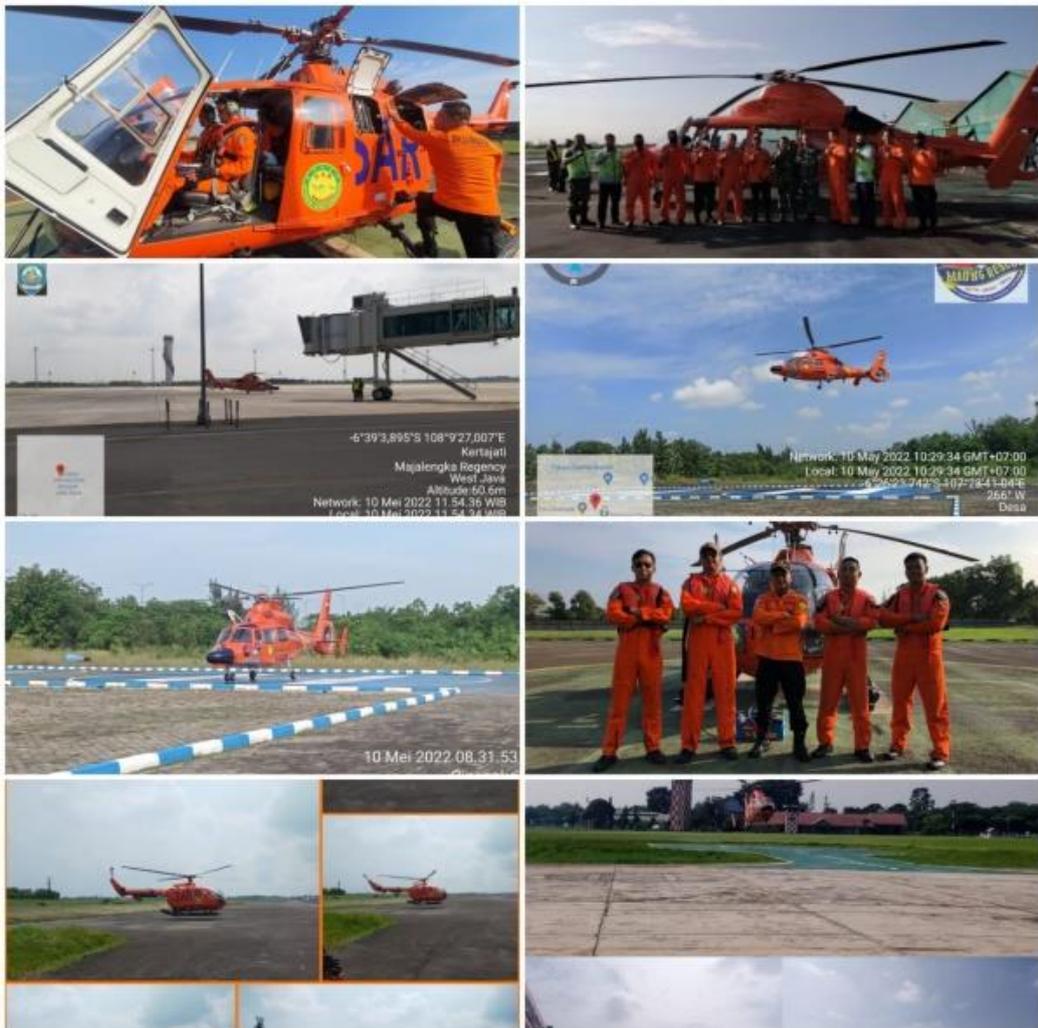
Lampiran 1

DOKUMENTASI KEGIATAN DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2023

1. Siaga Rutin



2. Siaga Lebaran





3. Siaga Natal dan Tahun Baru







4. Siaga SAR Khusus Lainnya





5. Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)



6. Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)



7. Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)



8. Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional



9. Latihan Urban SAR



10. Supervisi Latihan



11. Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan



12. Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga



13. Penyusunan Standar Biaya



14. Penyusunan Standardisasi Latihan



15. Fasilitasi Sosialisasi Aplikasi SARMAP



16. Fasilitasi Sosialisasi Dan Diskusi Tentang Dampak Radiasi Peralatan Elektronik Bagi Kesehatan Para Petugas Siaga BCC



Lampiran 2

INEDKS SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

No	Ketentuan			Jml Shift/ bulan	Jam Kerja/ org/bln			Jml Piket max org perbulan 1 bulan	Jam kerja piket =25% x jam kerja (41,25 jam)	Jumlah orang diperlukan	SDM Tersedia	
	Nama Petugas	Per shift	3 Shift									
1	Kepala Siaga;	1	3	90	165	25%	41.25	5	37.5	18	6	33%
2	Asisten Kepala Siaga;	2	6	180	165	25%	41.25	6	45	30	9	30%
3	Petugas komunikasi;	3	9	270	165	25%	41.25	6	45	45	28	62%
4	Petugas layanan nomor telepon darurat;	1	3	90	165	100%	165	22	165	4.09091	7	171%
5	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12	36	1080	165	50%	82.5	11	82.5	98.1818	53	54%
6	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	3	90	165	25%	41.25	5	37.5	18	10	56%
7	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan	15	45				41.25					68%
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)											
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang											
		35	105	3150								

Data Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan

No	Ketentuan	SDM SAAT INI	SDM SESUAI KUALIFIKASI	%
	Nama Petugas			
1	Kepala Siaga;	6	5	83%
2	Asisten Kepala Siaga;	9	6	67%
3	Petugas komunikasi;	27	10	37%
4	Petugas lut	13	0	0%
5	Petugas layanan nomor telepon darurat;	7	7	100%
6	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	53	53	100%
7	Petugas pendukung (Pusdatin)	10	10	100%
8	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan (Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik) (TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang			
				90%

Data Kualifikasi Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan

NO	SARANA	KONDISI SERVICEABLE (%) DALAM 1 TAHUN
1	UDARA	95%
2	DARAT	95%
3	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN LAINNYA	95%
		95%

Data Sarana Siaga

No	Ketentuan		Seharusnya					Tersedia					%
	Nama Petugas		Meja	Kursi	Komputer	Printer	total	Meja	Kursi	Komputer	Printer	Total	
1	Pengawas;	-											
2	Kepala Siaga;	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100%
3	Asisten Kepala Siaga;	2	2	2	1	2	7	2	2	2		6	86%
4	Petugas komunikasi;	2	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	100%
5	Petugas lut	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%
6	Petugas layanan nomor telepon darurat;	3	3	3	3	1	10	3	3	3		9	90%
8	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	1	1	1	1	4	1	1	2		4	100%
												Rata2	92%
7	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12											

Data Inventaris Siaga Rutin

Software				
		Ada	Tidak	
1	Tracking Pesawat	1		
2	Flight Monitoring	1		
3	Tracking kapal SAR	1		
4	Tacking kapal ber AIS		0	
5	SARMAP	1		
6	Aplikasi Kesiapiagaan	1		
7	Simasda	1		
8	Google earth pro		0	
9	E-broadcast	1		
		7	78%	

Data Aplikasi Siaga Rutin

Ruang dan Fasilitas lain				
		Ada	Tidak	
1	Ruang siaga BCC	1		
2	Ruang siaga Rescuer		0	
3	Ruang Istirahat/transit dg perlengkapannya		0	
4	AC	1		
5	Pengukur tingkat radiasi		0	
6	Locker petugas siaga		0	
7	Pantry dan peralatan makan dan minum	1		
8	Peralatan P3K (Pengukur tekanan darah digital, thermometer digital, Oksigen kaleng)		0	
9	Ruang Radio Broadcast	1		
10	Mesin Fotokopi	1		
11	Mesin Fax	1		
12	Perlengkapan Video Conference	1		
13	Ruang briefing	2		
14	Ruang arsip	1		
15	Peta dan peralatan plotting	1		
16	Layar Walldisplay	2		
17	Pemantauan Media (TV)	2		
		15	88%	

Data Ruang dan Fasilitas Lain Siaga Rutin

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan Fasilitas	92%
2	Software Aplikasi	78%
3	Ruang dan fasilitas lain	88%
		86%

Data Total Fasilitas Siaga Rutin

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	%
1	Lebaran	1	1	
2	Nataru	1	1	
3	F1 Powerboat	1	1	
4	KTT ASEAN	1	1	
5	MotoGP	1	1	
6	Aquabike		1	
7	Sail Teluk Cenderawasih		1	
		5	7	140%

Data Siaga SAR Khusus

No	Siaga	Tercapai				Rata-rata
		Personil	Kualifikasi	Sarana	Fasilitas	
1	Siaga Rutin	68%	70%	95%	86%	85%
2	Siaga Khusus					140%
	(0.4xSiaga Rutin)+(0.6xSiaga Khusus)					85,69

Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

Lampiran 3

INDEKS PELAKSANAAN LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

No	Latihan	Peserta	Kualifikasi	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	33	29	87,88
2	Latihan SAR Indopura	6	5	83,33
3	Latihan SAR Ausindo	58	37	63,79
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (Aquabike)	11	9	81.82
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (VAR dan ESAR)	19	4	21,05
6	Latihan Urban SAR	11	7	63,64
				66,92

Kualifikasi Peserta Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	75.00
2	Latihan SAR Indopura	75.00
3	Latihan SAR Ausindo	75.00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (Aquabike)	72.00
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (VAR dan ESAR)	78.00
6	Latihan Urban SAR	75.00
		75,00

Sarana Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	80.00
2	Latihan SAR Indopura	80.00
3	Latihan SAR Ausindo	80.00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (Aquabike)	80.00
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR (VAR dan ESAR)	80.00
6	Latihan Urban SAR	81.00
		80.17

Prosedur Latihan

No	Komponen	Indeks
1	Kualifikasi Peserta Latihan	66,9
2	Sarana Latihan	75,0
3	Prosedur Latihan	80,2
Indeks		74,0

Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

Lampiran 4

**DATA *RESPONSE TIME* PENANGANAN KECELAKAAN PESAWAT UDARA, KAPAL, BENCANA,
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA, DAN KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS
TAHUN 2023**

HASIL SINKRONISASI PUSDATIN, DIREKTORAT OPERASI DAN KANTOR SAR

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			TOTAL		
		OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME
1	BANDA ACEH	0	0	0	28	431	15	12	177	15	59	847	14	1	15	15	100	1470	15
2	MEDAN	0	0	0	21	415	20	8	166	21	90	1866	21	2	40	20	121	2487	21
3	PADANG	0	0	0	14	218	16	12	203	17	50	754	15	4	45	11	80	1220	15
4	PEKANBARU	0	0	0	22	360	16	5	80	16	47	806	17	0	0	#DIV/0!	74	1246	17
5	JAMBI	1	20	20	20	384	19	2	40	20	34	663	20	1	20	20	58	1127	19
6	BENGKULU	0	0	0	7	100	14	2	29	15	18	263	15	1	15	15	28	407	15

7	PALEMBANG	0	0	0	14	220	16	3	45	15	51	785	15	0	0	#DIV/0!	68	1050	15
8	LAMPUNG	0	0	0	18	236	13	6	80	13	26	343	13	1	15	15	51	674	13
9	TPI	0	0	0	26	377	15	1	15	15	10	148	15	0	0	#DIV/0!	37	540	15
10	PKP	0	0	0	23	330	14	1	5	5	21	330	16	0	0	#DIV/0!	45	665	15
11	NATUNA	0	0	0	15	212	14	3	35	12	2	48	24	0	0	#DIV/0!	20	295	15
12	MENTAWAI	0	0	0	22	347	16	0	0	#DIV/0!	3	55	18	0	0	#DIV/0!	25	402	16
13	BANTEN	0	0	0	11	181	16	1	15	15	22	408	19	3	41	14	37	645	17
14	JAKARTA	0	0	0	16	169	11	2	25	13	84	970	12	2	20	10	104	1184	11
15	BANDUNG	1	30	30	18	294	16	6	104	17	100	1554	16	3	26	9	128	2008	16
16	SEMARANG	0	0	0	14	210	15	14	220	16	108	1519	14	20	229	11	156	2178	14
17	SURABAYA	1	15	15	47	975	21	3	45	15	103	1972	19	1	23	23	155	3030	20
18	YOGYAKARTA	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	15	15	28	306	11	10	100	10	39	421	11
19	DENPASAR	0	0	0	21	383	18	2	18	9	47	921	20	0	0	#DIV/0!	70	1322	19
20	MATARAM	0	0	0	12	226	19	2	35	18	40	749	19	0	0	#DIV/0!	54	1010	19

21	KUPANG	0	0	0	19	356	19	0	0	#DIV/0!	24	454	19	0	0	#DIV/0!	43	810	19
22	MAUMERE	0	0	0	31	567	18	4	80	20	13	250	19	0	0	#DIV/0!	48	897	19
23	PONTIANAK	0	0	0	30	455	15	0	0	#DIV/0!	34	540	16	0	0	#DIV/0!	64	995	16
24	BALIKPAPAN	0	0	0	22	344	16	0	0	#DIV/0!	41	641	16	0	0	#DIV/0!	63	985	16
25	BANJARMASIN	0	0	0	15	276	18	1	20	20	27	465	17	0	0	#DIV/0!	43	761	18
26	MANADO	0	0	0	21	394	19	2	35	18	18	329	18	2	45	23	43	803	19
27	GORONTALO	0	0	0	7	120	17	2	35	18	16	243	15	0	0	#DIV/0!	25	398	16
28	PALU	1	5	5	28	461	16	2	35	18	24	424	18	2	30	15	57	955	17
29	MAKASSAR	0	0	0	27	446	17	5	64	13	45	685	15	0	0	#DIV/0!	77	1195	16
30	KENDARI	0	0	0	43	703	16	0	0	#DIV/0!	24	398	17	0	0	#DIV/0!	67	1101	16
31	AMBON	1	13	13	59	1130	19	1	25	25	12	217	18	0	0	#DIV/0!	73	1385	19
32	TERNATE	0	0	0	40	527	13	0	0	#DIV/0!	8	75	9	0	0	#DIV/0!	48	602	13
33	SORONG	0	0	0	13	244	19	1	10	10	5	90	18	0	0	#DIV/0!	19	344	18
34	MANOKWARI	0	0	0	11	210	19	0	0	#DIV/0!	5	85	17	1	10	10	17	305	18

35	BIAK	0	0	0	12	219	18	0	0	#DIV/0!	5	75	15	0	0	#DIV/0!	17	294	17
36	JAYAPURA	1	9	9	8	135	17	0	0	#DIV/0!	10	165	17	0	0	#DIV/0!	19	309	16
37	TIMIKA	0	0	0	16	295	18	0	0	#DIV/0!	4	75	19	0	0	#DIV/0!	20	370	19
38	MERAUKE	0	0	0	12	200	17	0	0	#DIV/0!	6	100	17	0	0	#DIV/0!	18	300	17
39	PALANGKARAYA	0	0	0	13	231	18	1	20	20	16	270	17	2	15	8	32	536	17
40	CILACAP	0	0	0	10	164	16	1	20	20	48	818	17	3	32	11	62	1034	17
41	TARAKAN	0	0	0	8	132	17	0	0	#DIV/0!	19	325	17	0	0	#DIV/0!	27	457	17
42	MAMUJU	0	0	0	19	318	17	2	35	18	16	258	16	3	47	16	40	658	16
43	NIAS	0	0	0	13	231	18	6	90	15	22	369	17	1	20	20	42	710	17
	JUMLAH	6	92	15	846	14226	17	114	1821	16	1385	22658	16	63	788	13	2414	39585	16,40

Lampiran 5

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	EKSPEKTASI PIMPINAN	KOMPONEN HASIL	INOVASI	PENGHARGAAN	KOMPONEN PROSES	LINK EVIDEN	KUADARAN CAPAIAN KINERJA
1	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85,69	101%	POSITIF						
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,5 Menit	16,40 Menit	155%	POSITIF						
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100%	POSITIF						
2	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%	POSITIF						
		Persentase dokumen rencana pengembangan	100%	100%	100%	POSITIF						

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	EKSPEKTASI PIMPINAN	KOMPONEN HASIL	INOVASI	PENGHARGAAN	KOMPONEN PROSES	LINK EVIDEN	KUADARAN CAPAIAN KINERJA
		dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana										

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi

PROSES